

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di rumah sakit Bunda Kota Gorontalo dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem distribusi ODD (*One Daily Dose*) dilakukan dengan memberikan perbekalan farmasi sebanyak jumlah yang dibutuhkan oleh pasien di ruang perawatan dalam sehari. Farmasi mencatat jumlah dan jadwal obat injeksi serta obat oral pasien di ruang perawat sesuai nama pasien, kemudian farmasi menyiapkan obat dan mendistribusikannya ke ruang-ruang pasien.
2. Masalah yang dialami selama menggunakan sistem ODD (*One Daily Dose*) adalah tenaga farmasi cepat lelah dan sering terjadi kekosongan obat di ruangan pasien.
3. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kekosongan obat di ruangan pasien adalah karena tidak ada informasi dari perawat kepada farmasi tentang perubahan jadwal pemberian obat untuk pasien sehingga mempengaruhi terjadinya kekosongan obat di ruang-ruang pasien.
4. Perbedaan antara sistem ODD (*One Daily Dose*) dengan sistem persepan individual yaitu sistem ODD pasien mendapat obat yang disediakan oleh farmasi, sedangkan persepan individual pasien mendapatkan resep dari dokter dan menebusnya di apotek.

5.2 SARAN

1. Untuk Rumah Sakit

Pihak rumah sakit khususnya di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bunda Kota Gorontalo diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan demi memenuhi kepuasan pasien.

2. Untuk Peneliti

Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan disarankan agar meneliti tentang evaluasi penerapan sistem ODD (*One Daily Dose*) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bunda Kota Gorontalo.

3. Untuk Tenaga Teknis Kefarmasian

Untuk mengatasi agar tidak cepat lelah, sebaiknya farmasis menyiapkan perbekalan farmasi secara lengkap diruangan perawat (*nurse station*), IGD, dan ICU.